

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Perancangan *website* organisasi Ga Vesaka Sukham yang ditunjukkan untuk memberikan penjelasan terkait Ga Vesaka Sukham yang merupakan organisasi yang berlandaskan oleh agama *buddhisme* namun bersifat universal jadi seluruh kalangan dapat mengikuti organisasi ini, mulai dari ras, suku, agama, budaya dan lain sebagainya. Perancangan *website* ini menggunakan metodologi Desain *Thinking* dari buku *Design Thinking konsep dan aplikasinya (2022)* yang membahas tentang 5 tahapan dalam merancang desain yaitu *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *test*.

Bermula dari *empathize* yang menggunakan metode *kualitatif* yaitu wawancara, wawancara *expert*, kuisisioner, *focus discussion group*, studi *referensi* dan studi *eksisting* dengan mengumpulkan data dari narasumber yang terpilih dan menganalisa beberapa *website* yang berhubungan dengan kemanusiaan sosial. Selanjutnya masuk kedalam fase *define* yang membahas tentang perancangan untuk memberikan konsep dan mengidentifikasi masalah yang sudah terbuat pada tahapan *empathize*. Maka dibuatkan teknik *brainstorming* untuk mendapatkan tema yang berdekatan secara langsung dari organisasi Ga Vesaka Sukham mulai dari *mindmap*, *big idea*, *tone of voice*, dan *moodboard*. Selanjutnya masuk kedalam fase *ideate* yang memberikan banyak visualisasi terhadap perancangan *website* mulai dari konten, warna, tipografi, *grid*, *layout*, ilustrasi, logo, *icon*, simbol, *wireframe*, media sekunder dan lain sebagainya yang menggambarkan proses perancangan *website* dari Ga Vesaka Sukham.

Kemudian *prototype* untuk interaktifitas dan desain yang sudah mulai dimaksimalkan, untuk tahapan pertama terdapat *low fidel*, *information architecture*, dan juga *high fidel*. Pada tahapan *high fidel*, desain dari *website* sudah tergambarkan dengan baik dan juga interaktifitas yang sudah dapat dimainkan dengan baik walaupun belum memasuki tahapan terakhir dan finalisasi sehingga dapat di uji coba oleh *alpha test*. Untuk tahapan terakhir terdapat *test* yaitu *alpha test* dan desain

final dari perancangan *alpha test*, terdapat perbaikan pada segi tampilan utama dalam *website*, fitur dan *layout* serta *grid* dalam *website* namun secara garis besar sudah mendapatkan gambaran yang baik kepada 30 responden dari *alpha test* dan mendapatkan tanggapan yang positif. Selanjutnya untuk yang terakhir *terdapat beta test* dan juga analisa dari media *sekunder* yang sudah dirancang, untuk tahapan ini penulis juga mendapatkan 9 responden dengan tanggapan yang positif dan melampaui ekspektasi dari penulis dikarenakan bermanfaat dan juga menarik secara pengoperasiaanya dan desain visual.

Oleh karena itu penulis dapat memberikan kesimpulan terkait perancangan yang dibuat dari tahapan awal hingga akhir, bahwa *website* yang dirancang memiliki banyak manfaat bermula dari informasi seputar organisasi yang bersifat universal dan tidak membeda-bedakan walaupun dilandasi oleh agama *buddhisme*, kemudian mempermudah calon donatur untuk berdonasi dengan transparansi data dan juga bukti bahwa tersampaikan dengan baik kepada organisasi, selanjutnya mempermudah organisasi untuk mendata calon relawan yang baru, berita terbaru yang *up to date* tentang organisasi, sejarah dari desa-desa yang sudah terbantu oleh program Ga Vesaka Sukham, dan fitur tambahan yaitu *login* dari relawan yang memiliki kegunaan untuk dapat berinteraksi antar sesama relawan melalui forum diskusi, jadwal kegiatan dari organisasi dan cerita harian dari relawan, dan yang terakhir adalah *atribut* dari Ga Vesaka Sukham berupa baju untuk mengenali identitas dari organisasi, topi untuk melindungi relawan dari teriknya panas matahari, tas *spunbond* yang berbahan mudah untuk terurai dalam lingkungan untuk diberikan kepada masyarakat, dan celengan untuk mengumpulkan dana fisik yang nantinya akan diberikan kepada masyarakat. Dengan perancangan ini penulis mendapatkan pembelajaran yang sangat berharga dan juga menikmati setiap proses perancangan ini. Harapan penulis dengan perancangan yang dibuat, dapat menghasilkan dampak yang positif bagi organisasi Ga Vesaka Sukham dan masyarakat secara luas dengan begitu perancangan ini dapat membuahkan sisi positif dan juga menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi penulis.

## 5.2 Saran

Saran yang didapatkan para perancangan *website* Ga Vesaka Sukham terbagi menjadi dua jenis yaitu manfaat teoritis dan praktis.

### 1. Manfaat Teoritis

Perancangan *website* Ga Vesaka Sukham masih membutuhkan pemahaman yang mendalam dan teori yang juga menggambarkan dengan baik, kemudian untuk segi target *audiens* harus diperhatikan secara mendalam apakah sudah sesuai dengan kebutuhan mereka dan harus banyak mempertimbangkan hal-hal yang penting serta mendengarkan arahan dengan baik.

Masukan dari sidang, seluruh konten mulai dari logo, *icon*, *button* harus menggunakan *grid* yang baik dan benar sehingga dapat menampilkan proporsi yang sejajar dan juga rapih.

Masukan dari sidang, pada tahapan *ideate* terdapat ilustrasi yang harus dimatangkan proses sampai mendapatkan gambaran ilustrasi tersebut.

### 2. Manfaat Praktis

Perancangan *website* Ga Vesaka Sukham dilewati dengan beberapa proses yang penting, namun ada beberapa tahapan yang langsung dilewati oleh penulis sehingga melompati proses yang berharga. Terlebih lagi untuk kepentingan dan kebutuhan orang banyak harus memiliki pertimbangan dan pelaksanaan yang baik.

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA